

INTISARI

Plebitis merupakan inflamasi vena yang disebabkan baik oleh iritasi kimia maupun mekanik yang sering disebabkan oleh komplikasi dari terapi intravena. Plebitis dikarakteristikan dengan adanya dua atau lebih tanda nyeri, kemerahan, bengkak, indurasi dan teraba mengeras di sebagian vena yang terpasang kateter intravena (La Rocca, 1998). Plebitis dapat menyebabkan trombus yang selanjutnya menjadi tromboplebitis, perjalanan penyakit ini biasanya jinak, tapi walaupun demikian jika trombus terlepas kemudian diangkut dalam aliran darah dan masuk jantung maka dapat menimbulkan seperti katup bola yang bisa menyumbat atroventrikular secara mendadak dan menimbulkan kematian (Sylvia, 1995). Hal ini menjadikan plebitis sebagai salah satu permasalahan yang penting untuk dibahas disamping phlebitis juga paling sering ditemukan dalam proses keperawatan.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan lama pemasangan kateter intravena dengan kejadian plebitis pada pasien dewasa di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian survey dengan pendekatan explanatory research. Sampel dari penelitian ini adalah pasien dewasa dengan kriteria usia 15-65 tahun yang mendapat tindakan pemasangan kateter intravena di bangsal kelas III RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta. Dalam pengumpulan data, peneliti melakukan observasi dengan lembar observasi dan wawancara. Sedangkan dalam analisis data, peneliti menggunakan Pearson Product Moment yang sebelumnya diadakan uji validitas dan reliabilitas.

Hasil penelitian ini menunjukkan kejadian plebitis pada pemasangan kateter intravena selama 49-72 jam pada skala 1 mempunyai hubungan paling kuat terhadap kejadian plebitis dengan nilai korelasi sebesar 0,962 serta kejadian plebitis pada lama pemasangan kateter intravena pada 49-72 jam mempunyai hubungan paling dominan (kuat) dibandingkan dengan lama pemasangan 0-24 jam dan 25-48 jam. Dengan demikian, dapat diketahui bahwa semakin lama pemasangan kateter intravena maka kejadian plebitis akan terjadi.

Kata Kunci : Kateter Intravena, Kejadian plebitis

ABSTRACT

Phlebitis is inflammation of the vein which caused by chemical or mechanical factors, it is commonly reported complication of intravenous therapy. Phlebitis is characterized by more than one symptom, they are pain, erythema, edema and tenderness along the course of the vein at insertion site (La Rocca, 1998). Phlebitis is tendency to form the thrombus and than can cause thrombophlebitis, This condition commonly have no effect, nevertheless if thrombus suddenly obstructs an artery leading to heart, thrombus cork the atrioventricular, it is medical emergency and can make the mortality (Sylvia, 1995). That explanation give important problem in nursing management care besides phlebitis is the commonly problem in nursing care.

This research was wanted to know the duration at insertion site of intravenous therapy and incident of phlebitis in older adult at Yogyakarta Muhammadiyah Hospital.

This research analyze by survey metode with explanation research approximation. Respondent are the older adult in 15-65 years old which done intravenous insertion at third class of Yogyakarta Muhammadiyah Hospital. The date take with observation and interview, this research was analyzed by Pearson Product Moment Formula while the analyst do the validity and reliability test first before the research are done.

The result show that the incident of phlebitis in duration at insertion site of intravenous therapy as long as 49-74 hours in first scale have the most significant cohesion with the correlation score is 0.962, and the incident of phlebitis in duration at insertion site of intravenous therapy as long as 49-74 hours have the most significant cohesion better that the other duration. In conclusion that incident of phlebitis will be done when the duration at insertion site of intravenous therapy more longer.

Key Words : Intravenous Catheter, Phlebitis.